

BAB IV
STRATEGI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DAN LAYANAN
PEMUSTAKA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI
BANTEN

A. Hasil

Hasil observasi ,dokumentasi dan wawancara Strategi Manajemen Perpustakaan dan Layanan Pemustaka serta kondisi internal dan eksternal,serta layanan pada Pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Peneliti sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan proses koordinasi dengan pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Setelah tahap koordinasi terkoneksi dengan pihak Dians Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten maka peneliti melakukan observasi dan dokumentasi.

Provinsi Banten Berdasarkan hasil hasil temuan dari observasi Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Peneliti mengungkapkan melalui isian format observasi yang telah dibuat berdasarkan instrumen observasi di bab tiga tentang metode penelitian. Instrumen observasi Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

CATATAN LAPANGAN

1. Nama instansi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten
2. Hari, tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
3. Waktu : Pukul 14.00 Wib
4. Kegiatan : Observasi

Deskripsi

Berdasarkan pengamatan peneliti lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten sangat strategis karena berdekatan dengan terminal besar Kota Serang yakni ibu kota Provinsi Banten artinya akses transportasi cukup memadai untuk menuju ke Gedung Perpustakaan. Selain itu, Gedung Perpustakaan Provinsi Banten berdekatan dengan Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa bahkan Universitas Negeri Islam Sulatan Hasanuddin Banten juga satu arah untuk menuju Gedung perpustakaan tidak begitu jauh, belum lagi Perguruan Tinggi Swasta Universitas Bina Bangsa, Universitas Sutomo (UMPAM Grup) juga berdekatan, seharusnya arus pemustaka atau pengunjung dari empat perguruan tinggi menjadi modal untuk dijadikan bahan penelitian secara kepustakaan.

Mengenai sarana dan prasaran yang peneliti amati sangat memadai sangat sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Mulai dari halaman Gedung untuk parkir motor dan mobil sangat luas dan dalam Gedung Ketika masuk pengunjung sudah disugahi mengisi daftar hadir secara digital begitupun, membuat kartu anggota secara digital dapat dilakukan pengunjung saat itu juga dapat dicetak. Ketika akan memasuki ruang baca para pengunjung

diharapkan menyimpan bawaan sejenis tas dan lainnya di loker yang disediakan, para pengunjung tinggal ke ruang baca mengambil dan membaca buku sesuai dengan kebutuhannya. Apabila ingin meminjam buku tinggal menju ke bagian sirkulasi menyerakan buku dan kartu anggota pihak sirkulasi memberikan catatan kapan buku dikembalikan.

Gedung perpustakaan tersebut ada tiga lantai pertama ruang baca umum, lantai ketiga ruang para pekrja dari mulai Kepala Dinas, Kabid, Kasi, dan ruang kerja pegawai. Lantai kedua buku sejarah dan kebantenan. Bahkan para pengunjung dapat menikmati layanan gratis internet gratis dari WiFi, sehingga pihak perputakaan pun menyediakan layanan buku digital e-book, bagi saya selaku peneliti ini sangat memadai. Akan tetapi dari hasil pengamatan peneliti meski sarana dan prasaran cukup memadai tetapi para pengunjung tidak seramai yang peneliti bayangkan.

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama instansi : Dinas Perpustakaan Provinsi Banten
2. Hari, tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
3. Waktu : 14.00

No	Aspek yang diamati	keadaan	keterangan
1	koleksi	Baik	
2	Sarana Prasarana	Baik	
3	Pelayanan Perpustakaan	Baik	

4	Penyelenggaraan dan pengelolaan	baik	
---	---------------------------------	------	--

DAFTAR CHECKLIST DOKUMEN

1. Nama instansi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten
2. Hari, tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
3. Waktu : 14.00

No	Dokumen	Indikator	Ada	Tidak Ada	Ket.
1	Perpustakaan Propinsi Banten	Profil Perpustakaan Propinsi Banten	√		
		Visi dan Misi Perpustakaan Propinsi Banten	√		
		Struktur Organisasi	√		
		Tata Tertib	√		
		Data Sarana dan Prasarana	√		
		Data anggaran tahunan	√		
2	Data kepegawaian	Data tenaga perpustakaan berdasarkan jabatan yang ASN	√		
		Data tenaga perpustakaan yang NON ASN	√		
3	Data sarana	Gedung /ruang perpustakaan	√		
		Ruang baca	√		
4	koleksi	Buku tercetak yang dimiliki	√		
		Buku elektronik	√		
		Surat kabar dan majalah yang berlangganan	√		
		Koleksi Audio visual yang dimiliki (CD,VCD.DVD,dll)	√		
		Jumlah brosur.pamlet,poster yang dimiliki	√		

5	mebeler	Rak rak dan lemari buku	V		
		Meja dan kursi baca	V		
		Meja dan kursi pegawai	V		
6	Data Media Sosial	Website	V		
		Channel Youtube	V		
		Facebook / Instagram	V		
7	Foto-foto kegiatan	V			

2. Hasil Wawancara

INTRUMEN WAWANCARA

A. Kepala perpustakaan

- **Informan : Ahmad Ridwan,M.Si (Sekretaris DPK Prov.Banten)**
 - **Tempat : DPK Prov.Banten**
 - **Hari/ tanggal : 12 Juni 2023**
 - **Waktu : 14.00**
- 1) Bagaimana Menyusun program rencana jangka pendek, menengah dan Panjang, serta Menyusun petunjuk pelaksanaan di Perpustakaan Propinsi Banten
 - 2) Bagaimana mengorganisasikan tugas tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang di Perpustakaan Propinsi Banten
 - 3) Bagaimana membimbing, mengerakan dan memotivasi tenaga perpustakaan di Perpustakaan Propinsi Banten

- 4) Bagaimana melakukan pemantuan dan pengawasan pelaksanaan tugas,serta perlengkapan dan peralatan lainnya di Perpustakaan Propinsi Banten
- 5) Bagaimana melakukan evaluasi program, penggunaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Propinsi Banten
- 6) Bagaimana mensosialisasikan program dan layanan perpustakaan kepada seluruh Pemustaka (masyarakat,pelajar,mahasiswa) di Perpustakaan Propinsi Banten

Jawaban

- 1) Tahap penyusunan Renja Perangkat daerah sesuai peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 diantaranya sebagai berikut:
 - a. Persiapan penyusunan;
 - b. Penyusunan rancangan awal ;
 - c. Penyusunan rancangan;
 - d. Pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah;
 - e. Perumusan rancangan akhir;
 - f. penetapan
- 2) Sesuai dengan struktur organisasi berdasarkan peraturan Gubernur Banten Nomor 83 tahun 2016 dan implementasinya didasarkan pada Peraturan Gubernur Banten Nomor
- 3) Membimbing, mengerakan dan memotivasi tenaga perpustakaan di Perpustakaan Propinsi Banten yakni melalui:
 - a. Kabid Deposit, Pengembangan Koleksi, dan layanan Perpustakaan.

b. Kabid Pembinaan dan Pengembangan

- 4) Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan tugas serta perlengkapan dan peralatan lainnya di Perpustakaan Provinsi Banten berdasarkan pengawasan sistem yang dipunyai oleh DPK Provinsi Banten dengan pengukuran tingkat capaian kinerja DPK Provinsi Banten tahun yang dilaksanakan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan indikator sasaran yang telah ditetapkan.
- 5) Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja Intansi Perpustakaan Provinsi Banten di laksanakan guna mengetahui program atau kegiatan yang tidak memenuhi target atau melebihi target.
- 6) Menjalin koordinasi antara DPK, Dindik, dan seluruh stakeholder yang terkait.

INSTRUMEN WAWANCARA

B. Kabid perpustakaan

- Informan : Neni Widiyastuti,S.Sos
- Tempat : Perpustakaan Daerah Provinsi Banten
- Hari/ tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
- Waktu : 14.30
-

- 1) Bagaimana merumuskan rencana Strategis (RENSTRA) dan rencana kerja (RENJA) Dinas
- 2) Bagaimana membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas dibidang pembinaan dan pengawasan perpustakaan.
- 3) Bagaimana Mengelola rencana dan program kerja dibidang Pembinaan dan pengawasan perpustakaan.
- 4) Bagaimana melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya
- 5) Bagaimana dalam melaksanakan fasilitas perumusan kebijakan penyelenggaraan pembinaan dan Pengawasan perpustakaan
- 6) Bagaimana dalam melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pembinaan perpustakaan
- 7) Bagaimana melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

Jawaban Wawancara

1. Untuk merumuskan RENSTRA DAN RENJA , RENSTRA saat ini berlaku selama lima tahun dimana renstra ini dari tahun 2023 -2026 disesuaikan dengan peraturan Gubernur Banten No 3 tahun 2022 , dan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perpustakaan adalah sebagai berikut.
 - a. Renstra Perpustakaan Nasional RI 2020 – 2024
 - b. dari RENSTA tersebut untuk melaksanakan RENJA
Perpustakaan disusun mengacu kepada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPd.dengan memiliki untuk mencapai tujuan sasaran dokumen renja 2023 maka dibutuhkan kerjasama SDM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan propinsi banten.

2. Mengacu kepada visi misi dinas perpustakaan dan kearsipan propinsi banten
3. Bagaimana Mengelola rencana dan program kerja dibidang Pembinaan dan pengawasan perpustakaan. Tidak lepas dari program RENSTRA ,RENJA dalam melksanakan program rencana maupun program kerja dibidang pengawasan dan pembinaan di perpustakaan Provinsi Banten
4. Masing masing kegiatan di dilaksanakan oleh pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK) oleh Esellon 3 sebagai pejabat fungsional.
5. Bagaimana dalam melaksanakan fasilitas perumusan kebijakan penyelenggaraan pembinaan dan Pengawasan perpustakaan. Dalam melaksanakan perumusan kebijakan penyelenggaran pembinaan dan pengawasan dari RENJA yang mengacu pada RENSTRA.
6. Bagaimana dalam melaksanakan Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pembinaan perpustakaan. Dalam melaksanakan evaliasi dan pelaporan penyelenggaran yaitu dengan melakukan evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan capaian RENSTRA perangkat daerah ,dan melakukan pembinaan dengan berbagai pihak diantaranya; Perpustakaan Nasional.
7. Bagaimana melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan Untuk melaksanakan tugas lain yang bekerja dengan berbagai instansi lain contoh program SETANTING yaitu bekerjasama dengan DINKES, melakakukan trauma healing kepada anak anak korban bencana alam. Dan lainnnya.

INSTRUMEN WAWANCARA

C. Pustakawan

- Informan : Chaerunisa

 - Tempat : Perputakaan Provinsi Banten

 - Hari/ tanggal : Rabu, 17 Mei 2023

 - Waktu : **15.00**
-
- 1) Bagaimana mengelola dan merawat koleksi bahan pustaka
 - 2) Bagaimana cara menyusun katalogisasi dan klasifikasi
 - 3) Bagaimana memberikan layanan referensi dan bantuan kepada Pemustaka
 - 4) Bagaimana membuat program -program pelayanan publik
 - 5) Bagaimana memelihara peralatan dan fasilitas
 - 6) Bagaimana meningkatkan koleksi pustaka
 - 7) Bagaimana menjalin Kerjasama dengan insitusi dan perpustakaan lainnya

Jawaban

- 1) Semua bahan perpustakaan yang datang dicocokkan di aplikasi invoice dan daftar buku induk kita. Setelah diperiksa dan dicatat. Baru disusun berdasarkan klasifikasi yang diperiksa setahun sekali apakah layak diperbaiki sendiri atau diperbaiki diluar dan kalua sudah tidak layak dimusnahkan.

- 2) Cara Menyusun katalog standar RACR dengan standar divisi klasifikasi dan ada tingkatanya berdasarkan dibisi tingkat 3 dan katalognya

menggunakan standar RACR tetapi sekarang ini beberapa perpustakaan ini sudah tidak menggunakan ini.

- 3) Layanan referensi pemustaka sebagian besar adalah mahasiswa, pemustaka ini untuk mencari referensi bisa langsung bertanya kepada petugas yang ada di lantai 1.
- 4) Program pelayanan publik ada dua internal dan eksternal.
 - a. Program pelayanan internal yakni disediakannya websait dan internet gratis yang berada di lantai 1.
 - b. Program eksternal mengadakan bedah buku, book fair, pelatihan skill dan softkill kepada pemustaka, mobil perpustakaan keliling dan lain-lain.
- 5) Untuk pemeliharaan menggunakan anggaran pemeliharaan, skala prioritas kebersihan ruangan, pendingin ruangan karena buku rentan dengan udara, pendingin di ruang baca, dan perawatan komputer serta yang lainnya.
- 6) Kebijakan koleksi pustaka atau penambahan koleksi pustaka berdasarkan survei yang dilakukan kepada masyarakat seperti pada tahun kemarin kita menyebarkan kuesuener, selain itu kita lihat koleksi mana yang banyak dipinjam dan dibaca itu dilihat dari sistem manajemen yang kita punya. Semua buku yang dibeli orientasinya adalah kebutuhan pemustaka.

- 7) Sampai hari ini semua pihak banyak kerja sama dengan kami dengan instansi pemerintah, komunitas, bank sampah digital, kemarin terlaksannya Banten Book Fair bekerja sama dengan penerbit.

INSTRUMEN WAWANCARA

D. Pemustaka

- Informan : Yanti Oktaviani
 - Tempat : Perpustakaan Provinsi Banten
 - Hari/ tanggal : Jumat, 26 Mei 2023
 - Waktu : **14.00**
- 1) Apakah pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan di Perpustakaan Provinsi Banten
 - 2) Darimana pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan di Perpustakaan Provinsi Banten
 - 3) Bagaimana menurut pemustaka tentang peraturan perpustakaan di Perpustakaan Provinsi Banten
 - 4) Apa kesulitan yang di hadapi pemustaka dalam menikmati layanan sirkulasi dan referensi di Perpustakaan Provinsi Banten
 - 5) Apa saja kegiatan layanan referensi dan sirkulasi yang kamu ketahui

Jawaban

1. Kami mengetahui peraturan perpustakaan Ketika kami datang ke perpustakaan provinsi Banten.
2. Ketika kami berkunjung petugas mengarahkan kami, sehingga kami jadi tahu tentang mekanisme atau peraturan yang ada di Perpustakaan Provinsi Banten.

3. Bagi kami peraturan perpustakaan Provinsi Banten menjadikan kami nyaman dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.
4. Komputer untuk mencari referensinya Cuma satu sehingga Ketika ada banyak pengunjung atau pemustaka akan terjadi antri.
5. Kegiatan layanan referensi adalah informasi katalog dan kalisifikasi buku itu menjadi utama diketahui oleh pemustaka begitupun dengan layanan sirkulasi yang memudahkan pemustaka.

B. Pembahasan

1. Gambaran Umum

Gambaran umum berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi Dinas Perpustakaan Provinsi Banten. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten berdiri di atas tanah seluas 7.500 m² dengan luas bangunan 4.500 m² yang terdiri dari 3 (tiga) lantai dan fasilitas ruang. Gambaran umum perpustakaan perpustakaan Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

a. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten

Pada tahun 2008 Provinsi Banten terdapat perubahan struktur organisasi dan Tata Kerja (SOTK) SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Banten, perubahan SOTK diantara salah satunya pada Kantor Perpustakaan Daerah dan Bidang Kearsipan pada Kantor Pengelolaan Data Elektronik dan Arsip Daerah (KPDE dan ARDA). Berdasarkan Peraturan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Banten. Kantor Perpustakaan

Daerah dan Bidang Kearsipan pada Kantor Pengelolaan Data Elektronik dan Arsip Daerah (KPDE dan ARDA) digabung menjadi Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten.

Tugas pokok perpustakaan dan kearsipan daerah Provinsi Banten yakni melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah bidang perpustakaan dan kearsipan.

Fungsi DPK Provinsi Banten dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipana Provinsi Banten mempunyai fungsi sebagai berikut; (1) pengelolaan perpustakaan tingkat daerah provinsi;(2) pembudayaan gemar membaca tingkat daerah provinsi;(3) pelestarian karya cetak dan karya rekam koleksi daerah di daerah provinsi;(4) penerbitan katalog induk daerah dan bibliografi daerah; (5) pelestarian naskah kuno milik daerah provinsi; (6) pengembangan koleksi budaya etnis nusantara yang ditemukan oleh pemerintah daerah provinsi; (7) pengelolaan arsip dinamis pemerintah daerah provinsi dan BUMD provinsi; (8) pengelolaan arsip statis yang diciptakan oleh pemerintah daerah provinsi, BUMD provinsi, perusahaan swasta yang cabang usahanya lebih dari 1(satu) daerah provinsi, organisasi kemasyarakatan tingkat daerah provinsi, organisasi publik tingkat daerah provinsi, tokoh masyarakat tingkat daerah provinsi; (9) pengelolaan simpul jaringan dalam SIKN melalui JIKN pada tingkat provinsi; (10) pemusnahan arsip di lingkungan pemerintah daerah provinsi yang memiliki retensi di

bawah 10 (sepuluh) tahun; (11) perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang berskala provinsi; (12) penyelamatan arsip perangkat daerah provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan, dan pemekaran daerah kabupaten/kota; (13) penyelenggaraan autentikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan provinsi; (14) melaksanakan pencarian arsip statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan daerah provinsi yang dinyatakan hilang dalam bentuk daftar pencarian arsip.

Tujuan utama Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten merupakan penjabaran atau implementasi dari penyertaan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu)-5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategi didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Dina Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten

b. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten

Visi dan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Provinsi Banten diambil dari visi misi yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten tahun 2017-2022, yang menggambarkan bagaimana tujuan akhir yang diinginkan oleh Gubernur terpilih lima tahun mendatang dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan, peluang, dan budaya hidup yang ada di Provinsi Banten yaitu:

Visi

Banten yang maju, mandiri, berdaya saing, sejahtera, dan berakhlakul karimah

Misi

- Menciptakan tata Kelola pemerintah yang baik (Good Governance).
- Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan berkualitas.

c. Sejarah Perpustakaan Daerah Provinsi Banten

Sejarah singkat pendirian Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Banten didirikan di Pakupatan tepatnya di Jalan Raya Jakarta-Serang Km.4 Pakupatan Kota Serang. Proses pendirian Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Banten di bentuk atas dasar Peraturan Daerah Provinsi Banten No.4 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Banten.

Semula intansi ini Bernama Kantor Perpustakaan Daerah Provinsi Banten yang merupakan Lembaga yang diatur oleh Peraturan Daerah Provinsi Banten No.33 Tahun 2003 sebagai penyedia bahan koleksi pustaka tertulis, tercetak dan terekam serta sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem dan aturan yang baku serta didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penyebaran informasi.

2. Strategi Manajemen Perpustakaan Provinsi Banten

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian strategi manajemen Perpustakaan Provinsi Banten berdasarkan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Strategi manajemen Perpustakaan Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

a. strategi manajemen

Manajemen strategi didefinisikan sebagai suatu rangkaian keputusan dan Tindakan yang menghasilkan formulasi dan imlementasi rencana untuk mencapai tujuan perusahaan/organisasi .Manajemen Strategis terdiri atas semilan tugas penting :

- 1) Merumuskan misi perusahaan/organisasi ,termasuk pernyataan umum mengenai intensi,falsafah,an tujuan.
- 2) Melakukan analisis yang mencerminkan kondisi internal dan kemampuan perusahaan/organisasi.
- 3) Menilai kondisi eksternal,termasuk pesaing dan factor factor kontekstual umum.
- 4) Menganalisi pilihan yang dimiliki perusahaan/organisasi dengan menyesuaikan sumber daya yang ada yang dimiliki dengan lingkungan eksternal.

- 5) Mengidentifikasi pilihan yang paling diinginkan dengan mengevaluasi setiap pilihan yang paling diinginkan.
- 6) Memilih rangkaian tujuan jangka Panjang dan strategi utama yang dapat menghasilkan pilihan yang paling diinginkan.
- 7) Merancang tujuan - tujuan tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan rangkaian tujuan jangka Panjang dan strategi utama yang telah dipilih.
- 8) Mengimplementasikan pilihan strategi sesuai dengan anggaran alokasi sumberdaya, yakni menyesuaikan tugas tugas yang akan dilaksanakan, para pelaksana, struktur, teknologi dan sistem penghargaan merupakan hal yang ditekankan.
- 9) Mengevaluasi keberhasilan proses strategis sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan yang akan datang.¹

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten menempatkan sebagai Lembaga Pendidikan dan Lembaga penyedia informasi memiliki kerja yang baik dengan didukung manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten dalam pengelolaannya mengarah kemampuan manajemen yang baik,

¹ John a Pearce II, Richard B Robinson, edisi empat 2018 *Manajemen Strategis*. salemba empat h.3-4

arah kegiatan sesuai dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan SDM, Sarana dan Prasana.

b. Strategi Perpustakaan Provinsi Banten

Strategi pada dasarnya lebih bersifat agenda (grand design) sebagai suatu cara atau pola yang dirancang untuk merespon isu strategis yang dihadapi dan atau mencapai misi,tujuan dan sasaran organisasi.dengan mengacu pada arah kebijakan tahunan DPK Propinsi Banten akan menjadikan acuan dan pertimbangan dalam Upaya strtategi manajemen dalam melaksanakan misi dan tujuan dan sasaran lingkup tugas dinas Perpustakaan Provinsi Banten diantara adalah sebagai berikut :

- Pembinaan kepada semua jenis perpustakaan dalam Upaya pengembangan peningkatan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan
- Pengembangan perpustakaan melalui penelitian dan pengkajian bidang perpustakaan .peningkatan kapasitas sumberdaya perpustakaan perpustakaan inklusi sosial serta kerjasama dan kemitraan,dilakukan berdasarkan karekteristik,fungsi dan tujuan setiap jenis perpustakaan dan kebutuhan pemustaka,yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

- Melakukan promosi perpustakaan secara berkesinambungan, untuk meningkatkan citra perpustakaan, apresiasi terhadap masyarakat berkontribusi terhadap literasi dan mengoptimalkan penggunaan perpustakaan serta pembudayaan kegemaran membaca
- Melakukan optimalisasi fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan standar perpustakaan
- Meningkatkan dan pengembangan koleksi perpustakaan serta memfasilitasi pengembangan koleksi semua jenis perpustakaan, terutama pelestarian koleksi lokal dan muatan lokal Banten
- Meningkatkan ketersediaan layanan perpustakaan secara merata dan menjamin kelangsungan penyelenggaraan serta pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.

Dalam Upaya mengakomodasi dan merespon perubahan jaman dan kebijakan pemerintah secara menyeluruh sesuai dengan paradigma baru yang berkembang ditataran nasional dan tereleksasi pada penyadaran masyarakat, maka manajemen perpustakaan disini kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Banten bekerjasama dengan KaBid pembinaan dan pengemban perpustakaan, KaBid deposit pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan membuat program - program yang berperan sebagai pusat

pelajaran masyarakat sebagai wadah pendidikan demokratis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa .

c. Fasilitas Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten

Lantai 1 terdiri dari ; (1) ruang lobby atau hall lantai 1 dilengkapi dengan kantor pendaftaran anggota, konter penitipan barang, lobby tunggu pengunjung, komputer penelusuran buku koleksi; (2) ruang layanan internet; (3) ruang koleksi E-book; (4) ruang koleksi baca anak-anak; (5) ruang baca koleksi umum; (6) ruang baca koleksi BI Corner merupakan hasil dari kerjasama (MOU) antara DPK Provinsi Banten dan Bank Indonesia; (7) ruang PPID DPK Provinsi Banten.

Lantai 3 ini gunakan ruangan area perkantoran DPK Provinsi Banten yang terbagi menjadi beberapa bidang sebagai berikut; (1) ruang kepala dinas; (2) ruang Sub. Bag. Umum dan Kepegawaian; (3) ruang Sub.Bag. Perencanaan Program dan Keuangan; (4) ruang Kelapa Seksi Layanan dan Kerjasama Perpustakaan; (5) ruang Kepala Seksi Otomatis dan Layanan Multimedia; (6) ruang Kepala Seksi Pembudayaan Kegemaran Membaca; (7) ruang Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan; ruang IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia); (8) ruang server; (9) ruang aula rapat; (10) ruang tunggu; dan (11) mushola.

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten



Gambar 7.1
Struktur Organisasi DPK Provinsi Banten

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten berdasarkan Peraturan Gubernur Banten Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas pokok, fungsi, tipe, susunan organisasi dan tata kerja perangkat daerah Provinsi Banten dalam implementasinya didasarkan atas peraturan Gubernur Banten Nomor 38 Tahun 2017 Tentang uraian tugas Jabatan Pimpinan Tinggi, Administrator, dan Pengawasan Perangkat Daerah.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten didukung aparatur yang terbagi menurut bidang

dan sekretariat. Pada tahun 2020 jumlah pegawai yang berada di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten adalah sebanyak 116 orang.

3. Kondisi Internal dan Eksternal Perpustakaan Provinsi Banten

Dalam pemaparan kali ini peneliti akan memaparkan kondisi internal dan eksternal Perpustakaan Provinsi Banten berdasarkan observasi, dokumentasi, serta wawancara yang telah dilakukan peneliti. Kondisi internal dan eksternal Perpustakaan Provinsi Banten adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Internal

Kondisi internal Perpustakaan Provinsi Banten apabila peneliti simak dan telaah telah cukup memadai pertama lokasi perpustakaan sangat strategis berdekatan dengan terminal besar Kota Serang tempat transit bus antar kota dan antar provinsi serta mobil angkutan sejenis angkot juga turut transit di terminal tersebut. Artinya para pengunjung telah diberi kemudahan untuk datang ke tempat tersebut baik itu, pengunjung dari jauh apalagi pengunjung yang dekat.

Kedua sarana dan prasana yang disajikan sangat memadai dimanfaatkan oleh pengunjung dalam menikmati ruangan baca serta mencari referensi serta yang tidak kalah menariknya pada penelitian terdahulu di beberapa perpustakaan di tempat lain banyak pengunjung dikeluhkan dengan

proses pembuatan kartu. Tetapi di Perpustakaan Provinsi Banten telah disediakan secara online dan disediakan fasilitas komputer untuk mendaftar. Apabila telah selesai proses pendaftaran maka kita tinggal daftar kepada petugas guna pemotretan setelah selesai jam itu juga kartu telah dicetak persis seperti pembuatan atau perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) dan dapat dimiliki oleh pengunjung.

Ketiga program kerja telah sesuai dengan peraturan Gubernur dan Perpustakaan Nasional serta terealisasi dengan baik. Keempat keanggotaan Perpustakaan Provinsi Banten dalam pembuatan kartu anggota pihak perpustakaan sangat mempermudah pengunjung hanya dalam hitungan menit kartu dapat diproses dan dimiliki menit itu juga seperti dijelaskan di atas pada paragraf sebelumnya, meskipun belum maksimal mendorong para pengunjung dari semua kalangan menjadikan perpustakaan sebagai hal yang penting untuk meliterasi diri.

Perpustakaan propinsi Banten disaat ini mempunyai peluang untuk mengembangkan perpustakaan digital dengan memanfaatkan teknologi informasi, menjalin kerjasama untuk mendukung inovasi ataupun memenuhi sarana prasarana perpustakaan dengan pihak swasta melalui sistem CSR dan adanya dukungan dari pemerintah pusat dan daerah pada program Inklusi social sebagai bentuk keikutsertaan perpustakaan dalam meningkatkan kesejahteraan serta meningkatkan peran serta stakeholder dalam Upaya

mendukung program pembangunan perpustakaan, pendekatan lintas program dan lintas sektoral serta pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan bidang perpustakaan.

b. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang menjadikan tantangan perpustakaan Provinsi Banten, diantaranya

- 1) Perkembangan teknologi yang begitu pesat, menuntut penyesuaian dari segi inovasi layanan perpustakaan.
- 2) Pemerataan akses layanan perpustakaan yang belum merata di daerah perkotaan dan daerah pelosok
- 3) Adanya peran perpustakaan untuk berpartisipasi terhadap peningkatan kesejaheteraan masyarakat melalui pemberdayaan buku, sarana prasarana Bimtek berbasis inkusi social.
- 4) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang keberadaan dan manfaat perpustakaan sehingga perlu dilakukan kegiatan promosi secara rutin
- 5) Dukungan pemerintah, mitra perpustakaan serta pemanfaatan IT yang belum terealisasi secara maksimal

Kondisi eksternal Perpustakaan Provinsi Banten telah berusaha penuh melalui program kerjanya dengan dibuktikan sanggup menjalin kerjasama

dengan berbagai kalangan contohnya menjalin kerjasama dengan penerbit. Bentuk kegiatan kerjasama dengan penerbit adanya kegiatan Book Fair Banten di halaman Gedung Perpustakaan Provinsi Banten pada bulan lalu dalam kegiatan book fair tersebut pengunjung tidak hanya disajikan dengan buku harga murah dan keragaman buku yang disajikan penerbit. Akan tetapi para pengunjung juga dapat menyaksikan acara bedah buku berturut-turut selama book fair berlangsung.

Mobil Pintar dan Perpustakaan Keliling telah terprogram dan terjadwal mendatangi tempat-tempat strategis bagi masyarakat dan pelajar. Mendatangi masyarakat dengan mendatangi pusat-pusat keramaian dan pusat-pusat khusus tempat bermain anak-anak agar proses literasi sampai pada generasi sejak dini. Mendatangi pelajar Mobil Pintar dan Perpustakaan Keliling langsung datang ke sekolah-sekolah hadir di halaman sekolah dikala istirahat para pelajar dapat menikmati bacaan dan makanan jajanan yang sedang dinikmati.

Kendala atau hambatan dalam kondisi ekstral Perpustakaan Provinsi Banten belum ditemukan formula program kerja yang sanggup menarik masyarakat menyadari betapa pentingnya perpustakaan sebagai sarana untuk meliterasi diri. Kendala ini dibuktikan dengan para pengunjung terlihat hanya banyak dari kalangan mahasiswa sebagai pengunjung terbanyak meski dari kalangan pelajar juga ada. Sehingga terlihat dari kehari-kehari

pengunjung masih tetap belum maksimal, terlihat hanya beberapa pengunjung saja yang ada dalam ruang baca.

Dalam tingkat konstansi menikmati bacaan buku-buku di ruang baca, pengunjung diberikan kepuasan penuh karena tidak terganggu oleh banyak pengunjung. Apabila dilihat dari atusias masyarakat Banten perpustakaan belum dianaggap penting atau kesadaran akan pentingnya perpustakaan dijadikan sebagai literasi diri untuk menambah wawasan diri.

4. Strategi Layanan Pemustaka Perpustakaan Provinsi Banten

Dalam pemaparan kali ini peneliti akan memaparkan strategi layanan pemustaka di Perpustakaan Provinsi Banten berdasarkan hasil temua peneliti baik hasil dari dokumentasi, observasi, dan wawancara. Strategi layanan Pemustaka Perpustakaan Provinsi Banten sebagai berikut:

a. Strategi mewujudkan pelayanan prima diperpustakaan

Strategi mewujudkan pelayanan prima diperpustakaan akan dilakukan dengan menelaah lebih jauh konsep pelayanan prima melalui pendayagunaan sumber informasi diperpustakaan,terfokus dalam kegiatan kerja yang paling utama diperpustakaan,yakni layanan perpustakaan dan informasi.artinya,kegiatan layanan diperpustakaan menjadi tolak ukur

keberhasilan atau kemunduran kerja dan perpustakaan sebagai layanan prima,yaitu,cepat ,tepat,mudah,sederhana dan memuaskan penggunaannya.²

b. Layanan Perpustakaan Propinsi Banten

Layanan pemustaka merupakan bentuk layanan yang memberikan edukasi kepada pemustaka bagaimana cara memanfaatkan berbagai informasi di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi secara efektif dan efisien. Bentuk informasi pada pemustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten sesuai dengan kebutuhan informasi yang efektif dan efisien terus dilakukan tahap demi tahap dengan mengikuti perkembangan zaman seperti pada saat ini.

Bentuk layanan pemustaka yang ada di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten pertama Sistem pelayanan yang diterapkan dalam melayani pemustaka menggunakan *open access*, dimana pemustaka dapat langsung mencari sendiri jenis dan bentuk informasi yang dibutuhkan. Kedua layanan sirkulasi yakni dalam bentuk melayani pengguna perpustakaan dalam bentuk peminjaman dan pengambilan bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya baik secara manual maupun elektronik melalui jam layanan. Ketiga layanan perpustakaan keliling sebuah kegiatan perpustakaan yang

² Elva rahmahak 2018.*akses dan layanan perpustakaan* prenadamedia group,Jakarta hal.178

bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Perpustakaan Keliling dan mobil pintar..

Keempat layanan pembuatan kartu anggota. Layanan ini diselenggarakan dalam bentuk paket dan layanan langsung secara on-line (SIPPANON). Kelima layanan I-Banten merupakan pelayanan perpustakaan digital bergerak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Keenam adanya free wifi/hot spot area yakni layanan menyediakan akses internet gratis menggunakan WIFI yang bisa diakses melalui perangkat mobile seperti laptop, android, IOS atau PC. Setiap pemustaka yang ingin menggunakan wifi gratis harus login terlebih dahulu.

Ketujuh Layanan Audio Visual yakni ruang yang disediakan bagi pemustaka untuk kegiatan pemutaran film, bimbingan pemustaka, *storytelling* dan kegiatan lainnya. Kedelapan rujukan merupakan dengan cara memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan berdasarkan pengguna perpustakaan berdasarkan koleksi sumber rujukan yang dimiliki. Kesembilan bimbingan memakai sumber rujukan. Kesepuluh layanan penyedia bahan pustaka. Kesebelas bimbingan membaca. Keduabelas bimbingan memakai perpustakaan. Layanan pemustaka Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten secara rincinya adalah sebagai berikut:

1) Opac (*Online Public Access Catalog*)

Katalog adalah alat bantu untuk mencari seluruh koleksi yang ada di perpustakaan daerah. Melalui fasilitas ini, pemustaka akan mendapatkan informasi tentang detail koleksi mulai dari cover, data lengkap koleksi, abstraksi, denah lokasi penyimpanan, jumlah eksemplar, status peminjaman dan tanggal kembali

2) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi yang ada di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten secara administrasi dapat dilayani melalui sistem online dan offline yakni kegiatan melayani pengguna perpustakaan atau pemustaka dalam peminjaman dan pengambilan bahan pustaka. Bentuk layanan ini pun terus berjalan meski pada tahun 2020 telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) penyebaran Virus Corona yang telah melanda dunia dengan SOP KLB Covid-19. Sehingga Gubernur Banten mengeluarkan surat Kep.Gub Banten Nomor 443/Kep.114-Huk/2020 tentang penetapan KLB Corona di wilayah Provinsi Banten dan SE Sekda Nomor 800/1249-BKD/2020 tentang penyesuain Sistem Kerja ASN dalam Upaya mencegah penyebaran virus Covid-19, layanan Perpustakaan umum daerah Provinsi Banten pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Pengambilan buku tetap dapat dilakukan dilayanan sirkulasi pada hari Senin s.d Jum'at Pukul 07.00 WIB-15.00 WIB Buku elektronik (E-book) dapat diakses melalui I-Banten dapat mengunduhnya I-Banten di Google di Playstore.

Meski sekarang sudah keluar dari KLB Corona atau terbebas dari covid-19 layanan masih sama seperti di atas yakni Senin s.d Jum'at Pukul 07.00 WIB-15.00 WIB Buku elektronik (E-book) dapat diakses melalui I-Banten dapat mengunduhnya I-Banten di Google di Playstore. Buku cetak dapat dipinjam secara langsung dengan jangka waktu peminjaman berdasarkan admistrasinya.

Jam Buka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten

Senin	07.00-1500
Selasa	07.00-15.00
Rabu	07.00-15.00
Kamis	07.00-15.00
Jumat	07.00-15.00

3) Layanan Perpustakaan Keliling

Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten terdapat adanya layanan perpustakaan keliling yakni layanan perpustakaan keliling sebuah kegiatan perpustakaan yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan Perpustakaan Keliling (MPK) dan mobil pintar . Tempat yang dituju dalam perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten dengan sasaran tempatnya seperti Lembaga pendidikan dari mulai tingkat SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi dan masyarakat umum dengan sistem sirkulasi terjadwal. Harapan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten Perpustakaan Keliling menjadi jalan Gerakan literasi yang efektif dan efisien langsung pada masyarakat umum secara luas.

Kegiatan perpustakaan keliling yang di gagas dan dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten dapat memberikan ruang sosialisasi keberadaan Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten dapat dijangkau oleh semua masyarakat baik yang jauh maupun yang dekat. Mobil Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten telah tiba juga di sekolah tempat mengajar peneliti. Kehadiran Mobil Perpustakaan Keliling menjadi daya tarik yang unik bagi para siswa dan guru yang ada saat itu karena perpustakaan pada umumnya hanya ada dalam ruangan tetapi kini disaksikan dapat disajikan melalui mobil dengan bacaan yang terhangat tidak ada di perpustakaan di sekolahnya. Para guru dan

siswapun bertanya keberadaan Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten yang tidak mereka ketahui. Ini yang menjadi sumber informasi dan promosi penambahan anggota serta pengunjung ke Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten.

4) Layanan pembuatan kartu anggota

Setiap pengunjung perpustakaan dapat melakukan pendaftaran keanggotaan secara on-line (SIPPANON). Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten telah memperlihatkan suatu proses pembuatan kartu anggota yang akan dijadikan modal untuk meminjam buku oleh pengunjung. Dimana proses pembuatan kartu anggota tidak bertele memerlukan waktu berminggu-minggu bahkan lebih tetapi tidak di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten pembuatan kartu hanya memerlukan waktu beberapa menit saja.

Prosesnya pembuatan kartu anggota pengunjung langsung mengisi biodata di komputer yang telah disediakan pihak perpustakaan untuk pembuatan kartu anggota setelah selesai langsung lapor ke petugas, lalu petugas melakukan pemotretan langsung dan langsung keluar kartu anggota saat itu juga persis memperpanjang SIM. Proses ini bagi peneliti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten telah maksimal memberikan layanan pada pengunjung yang ingin membuat kartu anggota sehingga

pengunjung dapat melakukan administrasi lainnya seperti meminjam buku, akses internet gratis, dan lainnya.

5) Layanan I-Banten

Menurut hasil penelusuran peneliti ada salah satu layanan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten yang katanya Salah satu terobosan baru dalam memberikan layanan pada pengunjung dan anggota perpustakaan yakni layanan I-Banten merupakan perkembangan layanan di bidang IT, yang merupakan pelayanan perpustakaan digital bergerak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten saat ini. Layanan I-Banten memberikan kemudahan pada pengunjung yang ingin mendapatkan sumber bacaan dalam bentuk buku digital.

Layanan ini memberikan fasilitas layanan kemudahan karena pengunjung tidak harus datang saja sudah dapat buku digital seperti e-book. Bagi peneliti ini salah satu layanan nontempat dapat dimanfaatkan oleh anggota misalnya seorang guru yang sedang mengajar siswanya memerlukan sumber bacaan yang langsung dinikmati oleh siswanya secara Bersama-sama.

6) Layanan free wifi/hot spot area

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Banten telah memberikan layanan free wifi atau hot spot area pada pengunjung dan anggota perpustakaan. Pelayanan ini terintegrasi dengan layanan lainnya yang

berkaitan dengan dunia internet seperti layanan buku digital yang ada dalam layanan I-Banten merupakan perkembangan layanan Perpustakaan daerah Banten.

Layanan free wifi memberikan fasilitas pada mahasiswa yang hadir jadi pengunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten dalam mengerjakan tugas-tugas kuliahnya hingga mengerjakan tugas akhir karenanya sumber-sumber tersebut dapat melalui e-book dan jurnal. Dengan adanya layanan free wifi pelajar dan mahasiswa terbantu mengerjakan tugas sekolah.

Untuk mendapatkan layanan free wifi setiap pemustaka yang ingin menggunakan widi gratis harus login terlebih dahulu. Layanan free wifi menyediakan akses internet gratis menggunakan WIFI yang bisa diakses melalui perangkat mobile seperti laptop, android, IOS atau PC.

7) Layanan audio visual

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten menyediakan layanan audio visual. Dalam fasilitas ini pemustaka mendapat ruang yang disediakan untuk kegiatan pemutaran film, bimbingan pemustaka, *storytelling* dan kegiatan lainnya.

8) Layanan rujukan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten menyediakan layanan bagi pemustaka berupa layanan rujukan. Layanan rujukan ini memberikan informasi bagi pemustaka berupa koleksi atau sumber rujukan yang dimiliki pihak perpustakaan daerah Provinsi Banten. Layanan rujukan disajikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten dengan secara langsung dan melalui I-Banten yakni layanan internet.

Layanan rujukan memberikan kemudahan kepada pemustaka tertuma mahasiswa dan pelajar dalam mengerjakan tugas sekolah, tugas perkuliahan bahkan tugas akhir. Artinya penulis menyimak adanya layanan rujukan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tentunya memerlukan sumber buku untuk melengkapi teori dan metode penelitian karena adanya layanan rujukan mahasiswa tidak harus ke wilayah jauh, apalagi kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten dekat sekali dengan Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Bina Bangsa, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin tempat belajar peneliti, bahkan akan rampung Universitas Sutomo (UMPAM Grup) tidak jauh pula dari kampusnya. Bagi peneliti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten patas saja tidak pernah sepi pengunjung dalam tiap harinya.

9) Layanan bimbingan sumber rujukan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten menyediakan layanan bimbingan sumber rujukan untuk pemustaka. Layanan bimbingan sumber rujukan memberikan arahan bagi pemustaka apabila kesulitan dalam mencari sumber rujukan. Peneliti melihat layanan ini menjadi lebih efektif dan efisien karena pemustaka terbantu dalam mencari sumber rujukan tertuma mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir baik itu skripsi, tesis, bahkan disertasi karena ada dua Lembaga perguruan tinggi yang tidak jauh dari lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Banten seperti Universtas Sultan Ageng Tirtayasa dan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten.

Mengerjakan Skripsi saja mahasiswa minimalnya harus mendapat sumber rujukan 20 sumber rujukan, belum lagi tugas tesis yang sudah menjamur pula di beberapa perguruan tinggi di Banten. Adanya layanan ini peneliti melihat memberikan kemudahan pada pemustaka.